

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sterotipe perempuan ideal di dalam media adalah perempuan langsing dan feminin. Berdasarkan teori Sloan, fitur-fitur feminin tersebut adalah tubuh berbentuk jam pasir, berwajah kecil dan bulat, berhidung dan bibir kecil, mata lebar dan almond, berdagu kecil dan tajam, berkulit putih dan bersih, serta berambut panjang dan lurus. Angel yang merupakan perempuan ideal pun dirancang berdasarkan fitur-fitur tersebut. Sementara itu, Citra, yang merupakan perempuan tidak ideal, dirancang berdasarkan oposisi biner dari fitur-fitur ideal. Citra dirancang bertubuh gemuk, berwajah besar, berhidung besar, mata kecil, tidak berdagu, berkulit kusam dan berjerawat, serta berambut pendek dan keriting.

Setelah dirancang berdasarkan fitur-fitur perempuan ideal, rancangan juga disesuaikan dengan *3 dimensional character*. Citra berstatus kelas menengah, maka pakaiannya kusam dan sobek-sobek. Angel berstatus kaya raya, maka pakainannya bersih dan aksesorisnya mengkilap. Citra berwatak egois dan ceroboh, sehingga ia dirancang berdasarkan bentuk segitiga dan warna merah. Angel berwatak ramah dan tenang, sehingga ia dirancang menggunakan garis lengkung dan warna biru.

5.2. Saran

Penulis sadar masih banyak kekurangan di dalam tulisan. Jika diberi waktu lebih, teori-teori serta acuan untuk perancangan akan diperdalam lebih jauh seperti

rancangan aksesoris lebih detail sehingga dapat memperkuat rancangan. Selain itu, rancangan akan dieksplorasi lebih jauh sehingga tidak hanya sekedar menyampaikan tujuan awal, tetapi juga dapat menyampaikan simbolisme lebih dalam mengenai psikologi tokoh dalam cerita. Contohnya seperti Citra, salah satu tokoh utama dalam cerita. Citra memiliki perkembangan karakter di dalam cerita di mana ia menyadari kesalahannya. Jika diberi waktu lebih, maka akan dibuat rancangan lebih detail dalam penampilan Citra agar dapat menunjukkan perkembangan karakter tersebut di dalam cerita.